

LAMPIRAN I: PANDUAN WAWANCARA

A	PANDUAN WAWANCARA		
	Wawancara ini dilaksanakan dengan menggunakan teknis wawancara mendalam melalui sebuah pertanyaan dan berkembang sampai data yang dibutuhkan dinilai memadai, yakni data yang kualitasnya valid		
No	Informan	Jumlah Informan	Panduan Pertanyaan
1	Kepala Sekolah	4	1. Menurut pengamatan Bapak sebagai pimpinan/ Kepala Sekolah , dalam hal apa sajakah guru PAK sudah maksimal dalam perannya sebagai motivator dalam proses belajar? 2. Dalam hal apa sajakah fakta yang menunjukkan belum maksimalnya guru PAK berperan sebagai motivator dalam proses belajar? 3. Apa sajakah alasan sehingga peran guru PAK sebagai motivator belum maksimal dikerjakan oleh guru PAK?
2	Guru Bimbingan Conseling	1	1. Menurut pengamatan Bapak sebagai pimpinan/ Kepala Sekolah , dalam hal apa sajakah guru PAK sudah maksimal dalam perannya sebagai motivator dalam proses belajar? >>. Dalam hal apa sajakah fakta yang menunjukkan belum

maksimalnya guru PAK
berperan sebagai motivator
dalam proses belajar?

3. Apa sajakah alasan sehingga
peran guru PAK sebagai
motivator belum maksimal
dikejalkan oleh guru PAK?

3 Guru PAK

1. Menurut anda seberapa penting
yakah peran guru PAK sebagai
motivator.
2. Bagaimana cara anda membang
kitkan nafsu belajar
sehingga ia terlibat aktif dalam
3. Bagaimana cara anda membang
kitkan nafsu belajar
sehingga ia terlibat aktif dalam
proses belajar
4. Apakah anda merasa hal me-
i motivasi anak adalah hal yang
t sulit untuk dilakukan? Apa
alasannya?
5. Sejauh apakah guru PAK ber
peran dalam memotivasi
siswa?
6. Bagaimana anda menilai bah
wa pelajaran PAK menyenang
kan bagi siswa?
7. Apakah anda menggunakan
Metode yang variatif dalam
Proses belajar?
8. Ketika ada siswa yang tidak
berhasil,dapatkah anda mem-

berikan kata-kata yang positif kepadanya?

9. Penghargaan apa saja yang
i anda berikan kepada peserta
! didik yang berhasil dalam
proses belajar?

10. Menurut pengamatan anda apa
kah efek dari penghargaan
yang diberikan?

11. Bagaimana cara mendesain
j' proses belajar sehingga individu

1. Apa tanggapan kamu tentang
i peran guru Pendidikan Agama
i Kristen sebagai motivator

2. Menurut pengamatan kamu,
I dalam hal apa sajakah guru
Pendidikan Agama Kristen
i (PAK) berperan sebagai
motivator yang baik dalam
proses belajar?

3. Apakah guru Pendidikan
Agama Kristen menggunakan
metode yang bervariasi dalam
menyampaikan materi?

4. Metode, apa saja yang
membuat kamu termotivasi/
semangat untuk belajar
Pendidikan Agama Kristen?

5. Dalam hal apa sajakah yang
kamu anggap guru Pendidikan
Agama Kristen menyenangkan
ataupun membosankan dalam

proses belajar?

6. Apakah guru Pendidikan Agama Kristen memberi kata-kata yang "*positif*" kepada siswa ketika ada siswa yang tidak berhasil?
7. Menurut kamu, apakah pelajaran Pendidikan Agama Kristen menyenangkan, apa alasannya?

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah; Guru Bimbingan Konseling; Guru Pendidikan Agama Kristen; Siswa beragama Kristen

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Bimbingan Konseling, Guru PAK, dan siswa beragama Kristen				
No	Tanggal Wawancara	Tempat dan Waktu	Informan/ Sumber Data	Data yang diperoleh peneliti
1	15 Oktober 2014	SMPN 5 Mengkendek 08.15-08.50	Simon Sampe, S. Pd (Kepala SMPN 5 mengkendek)	1. Guru PAK sudah maksimal dalam perannya sebagai motivator dalam proses belajar terbukti dengan hampir semua siswa taat pada peraturan dan tata tertib di sekolah dan adanya kerinduan siswa dalam mengikuti ibadah 2. Fakta yang menunjukkan belum maksimalnya guru PAK berperan sebagai motivator dalam proses belajar karena masih ada sebagaian kecil siswa mendapat nilai cukup pada mata pelajaran agama, dan masih terlihatnya sebagian kecil siswa yang menunjukkan perilaku yang kurang terpuji. 3. Peran guru PAK sebagai motivator belum maksimal dilaksanakan dengan alasan bahwa: dalam penyusunan

2	15 Oktober 2014	SMP PGRI Buntudatu (11.15- 11.40)	Matus Lemin, S. Pd (Kepala SMP Buntudatu)	maksimal.dan kesiapan mental guru belum mantap.
				1. Guru PAK sudah maksimal dalam perannya sebagai motivator dalam proses belajar karena sudah melekat dalam diri guru bahwa sebagai guru apalagi guru PAK harus menjadi motivator, memberi semangat siswa dalam proses belajar, terlihat dalam hal siswa sudah bergiliran berdoa dalam memulai dan mengakhiri pelajaran. Dengan pemberian motivasi dari guru PAK siswa aktif/ rajin ke gereja terbukti dengan jurnal siswa dari gereja yang ditandatangani langsung oleh guru Sekolah Minggu/ Remaja, dan keterlibatan siswa dalam peringatan Natal siswa sudah percaya diri untuk tampil di depan umum, hal ini terjadi karena pengaruh dari Guru PAK yang selalu member motivasi kepada siswa. 2. Fakta yang menunjukkan belum maksimalnya guru PAK berperan sebagai motivator dalam proses belajar karena kurang aktifnya kehadiran guru disebabkan kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan. 3. Peran guru PAK sebagai motivator belum maksimal dilaksanakan dengan alasan bahwa: kondisi dan

kemampuan tidak dimiliki dalam membimbing sekolah disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dalam hal kesehatan.

3	16 Oktober 2014	SMPN 3 Mengkendek 08.40-09.05	Yusuf Payangan, S. Pd (Guru Bimbingan Konseling)	1. Guru PAK sudah maksimal dalam perannya sebagai motivator dalam proses belajar dalam hal: keaktifannya dalam membimbing siswa bukan hanya dalam hal pengetahuan (kognitif) menyampaikan materi PAK tetapi terlihat dengan adanya perubahan perilaku siswa yang sudah taat pada aturan dan tata tertib. 2. Peserta didik dari latar belakang yang berbeda, apalagi menghadapi siswa baru, sehingga menyulitkan guru PAK belum maksimal melakukan perannya sebagai motivator dalam proses belajar 3. Peran guru PAK sebagai motivator belum maksimal dilaksanakan dengan alasan bahwa: di sekolah belum lengkapnya dukungan media atau sarana dan prasarana
4	21 Oktober 2014	SMPN 1 Alexander, S. Pd 1. Mengkendek (08.40-09.05)	Yusuf Payangan, S. Pd 1. Mengkendek (08.40-09.05)	1. Guru PAK sudah maksimal dalam perannya sebagai motivator dalam proses belajar dalam hal: keaktifannya dalam membimbing siswa bukan hanya dalam hal pengetahuan (kognitif) menyampaikan materi PAK tetapi terlihat dengan adanya perubahan perilaku siswa yang sudah taat pada aturan dan tata tertib. 2. Peserta didik dari latar belakang yang berbeda, apalagi menghadapi siswa baru, sehingga menyulitkan guru PAK belum maksimal melakukan perannya sebagai motivator dalam proses belajar 3. Peran guru PAK sebagai motivator belum maksimal dilaksanakan dengan alasan bahwa: di sekolah belum lengkapnya dukungan media atau sarana dan prasarana

(08.40-09.05) Mengkendek • Keaktifan dan kedisiplinan dalam proses

belajar.

pembelajaran

- Model-model pembelajaran/ media yang digunakan dalam ruang kelas dapat lebih memotivasi siswa
- Ketersediaan perangkat pembelajaran
- Dalam perannya sebagai motivator, dalam hal ini guru PAK menjadi contoh dan teladan bagi siswa dan rekan kerja.

2. Fakta yang menunjukkan belum maksimalnya guru PAK berperan sebagai motivator dalam proses belajar

- Penggunaan media dan alat peraga yang belum maksimal digunakan oleh guru PAK.
- Perangkat pembelajaran belum lengkap
- Pada proses pembelajaran, belum menggunakan langkah-langkah **PAKEM** (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan), sebab dengan penggunaan **PAKEM** tersebut jelas siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, dan proses belajar mengajar tidak membosankan, bagi siswa.

3. Peran guru PAK sebagai motivator belum maksimal dilaksanakan dengan alasan bahwa:

- Belum cukup/ lengkapnya dukungan sarana

				prasarana Projector Kemampuan menggunakan alat IT (Informasi dan Teknologi) dalam hal ini ketidak mampuan Guru PAK dalam menggunakan Lap Top dan LCD
5	23 Oktober 2014	SMP Kristen Kandora. Km. 7 (09.05—09.40)	R.B. Pakiding, S. Pd (Kepala SMP Kristen Kandora)	1. Guru PAK sudah maksimal dalam perannya sebagai motivator dalam proses belajar dalam hal: - Keaktifannya dalam menjalankan tugasnya - Menggunakan alat/ media dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sebab dengan penggunaan media memungkinkan proses belajar lebih menarik perhatian siswa dan juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. 2. Fakta yang menunjukkan belum maksimalnya guru PAK berperan sebagai motivator dalam proses belajar karena masih kurang tepat waktu dalam kegiatan belajar. 3. Di sekolah belum lengkap/ masih kurang dukungan sarana dan prasarana, sehingga guru PAK belum maksimal dalam melaksanakan perannya sebagai motivator.

No	Tanggal Wawancara	Tempat dan Waktu	Informan/ Sumber Data	Data yang diperoleh peneliti
1	10 Oktober 2014	SMP PGRI Buntudatu (10.30-11.05)	Yosefina Singkali, S. PAK (Guru Pendidikan Agama Kristen)	1. Pemberian motivasi kepada siswa sangat penting, karena anak datang dari latar belakang yang berbeda, masalah yang berbeda, dengan demikian peranan guru PAK sebagai motivator sangat berperan di sekolah sehingga ketika ada siswa yang mengalami masalah, apakah karena malas ke sekolah, malas kerja tugas, dan masalah yang lain, guru PAK sangat berperan memberikan bimbingan rohani dan memberi motivasi agar siswa lebih giat dalam belajar. 2. Cara membangkitkan nafsu belajar anak sehingga terlibat aktif dalam proses belajar adalah dengan melakukan apersepsi pada awal pelajaran, menarik perhatian siswa dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya membahas materi tentang: "menggunakan uang dengan baik". Agar anak termotivasi belajar, guru menggunakan mata uang untuk menarik perhatian siswa. Bertanya jawab tentang guna uang dan siswa melakukan PA untuk membandingkan dengan pernyataan Alkitab tentang uang.

3. Hal memotivasi anak adalah hal yang tidak sulit karena disinilah letak tanggung jawab seorang guru PAK, yang bukan saja mengajar, tetapi mendidik anak dalam kasih, sehingga mereka memiliki motivasi untuk belajar, bukan hanya mereka dididik sehingga memiliki pengetahuan (kognitif), tetapi terlebih supaya mereka memiliki sikap (afektif) yang benar dan juga dapat mempraktekan perilaku yang benar di tengah-tengah masyarakat.

4. Cara menilai bahwa pelajaran PAK menyenangkan bagi siswa adalah ketika anak merasa rugi jika tidak belajar PAK.

5. Metode yang variatif dalam proses belajar yang digunakan seperti: Tanya jawab, diskusi, ceramah. Namun yang menyenangkan bagi siswa adalah metode diskusi kelompok karena dengan metode ini anak dilatih untuk kerjasama, tidak egois, berani tampil untuk mengemukakan hasil pekerjaan.

6. Kata-kata yang positif kepada siswa yang tidak berhasil seharusnya dilakukan agar anak tidak tersisih dan kecewa dengan hasil belajarnya.

Guru PAK tidak sepatasnya mengucapkan kata-kata yang membuat siswa kecewa apalagi mengungkapkan latar belakan orang tua/ keluarganya. Guru PAK haruslah memiliki kasih dan member motivasi dengan cara memberi kata-kata positif yang dapat membangkitkan semangat belajarnya agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses belajarnya.

7. Perubahan yang signifikan yang terlihat dalam peperian motivasi adalah anak semakin giat belajar, tekun mengejar ketinggalannya dengan kata lain mengurangi kegiatan bermainnya.

8. Penghargaan yang diberikan kepada peserta didik yang berhasil dalam proses belajar biasanya berupa kata pujian, seperti: "kamu hebat, bagus, lebih giat lagi belajar, acungan jempol ataupun mengumumkan nilai yang tertinggi di antara siswa yang lainnya." Dengan cara demikian siswa lebih bersemangat dan akan terus bersaing dengan siswa yang lainnya.

9. Efek dari penghargaan yang diberikan adalah siswa semakin bersemangat dalam belajar, dan siswa bersaing dalam proses belajar.

10. Cara mendesain proses belajar sehingga siswa bersaing

antar kelompok maupun individu yaitu dengan cara siswa diaktifkan untuk lebih banyak melakukan kegiatan belajar, diam hal ini siswa tidak hanya mendengar uraian guru, akan tetapi siswa terlibat langsung dalam proses belajar seperti mengamati baik

gambar maupun lingkungan, menjadi model, mendemonstrasikan seperti menyiram bunga, dan kegiatan lain, dan menyampaikan bahwa kegiatan ini memiliki nilai sikap dan keterampilan, dengan demikian siswa semakin termotivasi dalam proses belajar.

1. Cara membangkitkan nafsu belajar anak sehingga terlibat aktif dalam proses belajar adalah dengan menggunakan cara atau metode yang sesuai dengan materi.
2. Hal memotivasi anak adalah hal yang tidak sulit karena mengingat peran guru PAK bukan hanya mentransfer pengetahuan tetapi bagaimana siswa semakin rindu mengenal dan menyukai Firman Tuhan dan semakin mencintai Tuhan
3. Cara menilai bahwa pelajar PAK menyenangi siswa adalah mereka terlihat semangat ketika jam

2	14-10-2014	SMP Kristen Kandora (10.15-10.45)	Antonius Tojo, S. PAK (Guru Pendidikan Agama Kristen)	
---	------------	---	---	--

		pelajaran PAK, dan siswa dapat menanggapi ataupun member komentar pertanyaan yang diajukan. 4. Menggunakan metode yang variatif dalam proses belajar harus dilakukan sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam mengikuti proses belajar. 5. Kata-kata yang positif perlu diberikan kepada siswa yang tidak berhasil agar mereka tidak merasa minder dan malu. Siswapun perlu dibimbing agar tetap semangat dan diajar untuk terus bersyukur sekalipun nilainya belum bisa seperti siswa yang lain 6. Perubahan yang signifikan yang terlihat dalam pemberian motivasi adalah adanya perubahan sikap dan perilaku siswa, dulunya malas, kini terlihat aktif. 7. Penghargaan yang diberikan kepada peserta didik yang berhasil dalam proses belajar adalah member pujian dan member penilaian yang transparan. 8. Efek dari penghargaan yang diberikan adalah anak semakin belajar karena merasa pekejaannya dihargai. 9. Cara mendesain proses belajar sehingga siswa bersaing antar kelompok maupun individu membentuk keaja kelompok, sehingga dalam kelompok, siswa dapat

bersaing dalam mengemukakan temuan atau hasil pengamatan yang akurat dan obyektif.
 16 Oktober SMPN 3 Yakolina Since, S. Th 1. Gaya dan cara mengantar guru PAK

pertanyaan dan setiap siswa yang member jawaban berdasarkan penghargaan berupa pujian.

(Guru Pendidikan Agama Kristen)

mempengaruhi nafsu belajarnya. Anak bernaifu belajar karena pemberian motivasi guru dalam hal ini guru menjadi model/ figur Kristus yang membuat anak semangat untuk belajar dan menjaadi sahabat bagi siswa.

2. Kurang pengalaman pasti sulit dalam memotivasi siswa, karena berangkat dari pengalaman guru PAK yang setiap saat terlibat dalam proses belajar dengan demikian dapatlah diketahui seberapa jauh kemajuan atau keberhasilan ataupun ketidak berhasilan siswa dalam mengerti ataupun berhasil dalam proses belajarnya.

3. Cara menilai bahwa pelajarn PAK menyenangkan bagi siswa adalah kalau ada respons (timbale-balik) dimana pada saat guru menyampaikan materi, siswa yang berubah dan bisa menangkap dan melakukan atau hanya menerima materi tetapi ada perilaku

				kepada siswa maka siswa yang lainpun ikut termotivasi untuk lebih semangat belajar. Namun yang harus dihindari adalah: “pemberian berupa barang, karena membuat anak kecewa bila suatu ketika tidak terkabulkan. 8. Efek dari penghargaan yang diberikan adalah ada motivasi/ anak terdorong untuk lebih giat belajar. 9. Cara mendesain proses belajar sehingga siswa bersaing yaitu dengan membuat kelompok patent dan diacak yang memiliki kemampuan kognitif lebih, sedang, dan biasa, dan dalam kelompok mereka dapat mengungkapkan dan mempresentasikan hasil dari pengamatan mereka, dalam hal ini anak ditantang untuk belajar mandiri, dibawah bimbingan guru.
3	21 Oktober 2014	SMPN 1 Mengkendek (09-10-09.50)	Benyamin Parumbuan, S. Th (Guru Pendidikan Agama Kristen)	1. Cara membangkitkan nafsu belajar anak sehingga terlibat aktif dalam proses belajar adalah dengan cara menggunakan model pembelajaran yang kreatif. 2. Hal memotivasi anak adalah hal yang tidak sulit karena guru PAK memiliki kemampuan yaitu memiliki kasih Kristus untuk memberi dorongan kepada peserta didik dengan berbagai macam cara sehingga peserta didik

lebih semangat meningkatkan proses belaja

	3. Cara menilai bahwa pelajar PAK menyenangkan bagi siswa adalah pada saat siswa terlihat aktif dan terlibat dalam proses belajar, dan guru PAK juga harus kreatif dalam menyajikan materi, sebab dengan kreatifnya guru, maka siswa juga termotivasi ikut terlibat dan lebih semangat mengikuti pelajaran. 4. Penggunaan metode yang variatif dalam proses belajar mutlak diperlukan, misalnya metode yang digunakan langsung menyentuh dengan materi dan kebutuhan anak sehingga pembelajaran menjadi konkrit bukan abstrak. 5. Sangat penting guru PAK memberikan kata-kata yang positif kepada siswa yang tidak berhasil, misalnya: nilaimu perlu ditingkatkan dengan terus berusaha lebih giat belajar. 6. Perubahan yang signifikan yang terlihat dalam pemberian motivasi adalah siswa akan memacu diri dengan cara lebih giat mengerjakan tugas bahkan mengerjakan keteringgalannya. 7. Penghargaan yang diberikan kepada peserta didik yang berhasil dalam proses belajar adalah dengan memberi
--	---

pu.

		8. Efek dari penghargaan yang diberikan adalah peserta didik mengalami perubahan dan lebih semangat cara belajarnya. 9. Cara mendesain proses belajar sehingga siswa bersaing antar kelompok maupun individu yaitu dengan melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam arti bahwa guru PAK tidak membosankan dalam menyampaikan materi.
Guru PAK SMPN 5 Mengkendek (12.05-12.40)	Dina, S. Th	1. Cara membangkitkan nafsu belajar anak sehingga terlibat aktif dalam proses belajar adalah dengan cara • Mempersiapkan metode yang baik • Memikat perhatian siswa melalui apersepsi yang baik • Melalui hubungan yang baik antara guru PAK dengan siswa 2. Hal memotivasi anak adalah hal yang tidak sulit sepanjang ada usaha guru dalam memberikan perhatian dan cinta kasih kepada peserta didik. 3. Cara menilai bahwa pelajaran PAK menyenangkan bagi siswa terlihat ketika siswa datang mencari guru terlambat masuk kelas karena guru menggunakan metode yang menyenangkan dan guru selalu mencari cara agar siswa mau belajar.

melaksanakan ibadah.

4. Metode variatif yang digunakan dalam proses belajar sehingga siswa tidak bosan adalah Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas individu dan kelompok, dan melakukan penyelidikan Alkitab.
5. Kata-kata yang positif sangat penting diberikan kepada siswa sekalipun tidak berhasil, sehingga anak tidak patah semangat, seperti: "tingkatkan semangat belajarnya" "masih ada kesempatan untuk bisa berhasil", "kamu pasti bisa". Dengan kata-kata yang positif akan lebih termotivasi dalam belajar.
6. Perubahan yang signifikan yang terlihat dalam pemberian motivasi adalah anak akan semakin giat dan berusaha bersaing dengan siswa yang lain.
7. Penghargaan yang diberikan kepada peserta didik yang berhasil dalam proses belajar adalah dengan memberikan acungan jempol dan memberi kata pujian "kamu hebat", "bagus", atau "tepuk tangan", dengan cara seperti itu anak merasa lebih dihargai hasil karyanya.
8. Efek dari penghargaan yang diberikan adalah anak lebih bersemangat, dan semakin berusaha bel

9. Cara mendesain proses belajar sehingga siswa bersaing antar kelompok maupun individu adalah memberikan penghargaan dan juga kata sanjungan/ pujian kepada siswa				
No	Tanggal	Tempat dan Waktu	Informan	Data yang diperoleh peneliti
1	10 Oktober 2014	SMP PGRI Buntu Datu 10.10-10.35	Noviana	1. Tanggapan saya tentang peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai motivator bahwa guru PAK berperan memberi semangat kepada siswa untuk lebih giat dan terus semangat dalam belajar, karena dengan belajar siswa akan berhasil dalam pendidikan. 2. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) berperan sebagai motivator yang baik dalam dalam hal tetap memberi semangat untuk terus belajar dan tidak gampang memarahi siswa jika memperoleh nilai yang tidak memuaskan. 3. Guru PAK terkandang menggunakan ceramah, Tanya jawab, dan lebih sering menggunakan metode diskusi kelompok. 4. Metode, yang membuat siswa termotivasi/ semangat untuk belajar PAK adalah pada saat dalam Diskusi kelompok, siswa diarahkan untuk semua harus aktif

dalam menyampaikan informasi, dan menanggapi masalah, dan siswa diberi semangat untuk berani tampil menyampaikan hasil kerja dari diskusi kelompok.

5. Guru PAK menyenangkan ketika menyampaikan materinya dengan menggunakan metode dan alat peraga. Sedangkan yang sangat membosankan dari guru PAK yaitu dalam penyajiannya tidak menarik, hanya ceramah.

6. Guru PAK memberi kata-kata yang "*positif*" kepada siswa ketika ada siswa yang tidak berhasil. Guru PAK tidak pernah merendahkan atau mempermalukan siswa di depan kelas, tetapi memberi semangat dan mendorong siswa supaya tidak gampang putus asa, tetapi harus lebih berusaha lagi supaya bisa juga seperti teman-teman yang lainnya.

7. Menurut saya, pelajaran PAK menyenangkan, karena diajarkan tentang kasih Allah dan bagaimana juga manusia harus membalas kasih Allah, dengan belajar PAK kita bisa merasa bagaimana caranya memiliki hubungan yang baik dengan Allah dan sesama.

2	14 Oktober 2014	SMP Kristen Kandora 09.10-09.35	Rosilia	1. Tanggapan saya tentang peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai motivator selalu memberi dorongan, semangat, dan terus berusaha mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan rumah. 2. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) berperan sebagai motivator yang baik dalam dalam hal: tidak bosan memberi nasehat untuk selalu meraih prestasi 3. Metode yang dipakai guru PAK bervariasi dalam menyampaikan materi, terkadang menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, berdiskusi. 4. Metode, yang membuat saya termotivasi/ semangat untuk belajar PAK adalah: metode diskusi kelompok, karena siswa dapat mengemukakan pendapat, ide, dan saran, dan siswa bisa belajar mandiri sekalipun masih dalam bimbingan guru PAK. 5. Guru PAK menyenangkan apabila cara mengajarnya mudah dimengerti atau dipahami. Dan membosankan apabila materi yang disampaikan tidak dipahami. Guru PAK harus lebih kreatif supaya siswa tidak bosan jangan hanya menyampaikan materi dengan menjelaskan/ menerangkan materi saja tanpa menggunakan alat alat peraga, karena dengan alat
---	--------------------	---------------------------------------	---------	--

				peraga yang digunakan siswa gampang memahami materi yang dijelaskan oleh guru PAK. 6. Guru PAK memberi kata-kata yang “<i>positif</i>” kepada siswa ketika ada siswa yang tidak berhasil 7. Menurut saya, pelajaran PAK menyenangkan, karena mengajarkan bagaimana orang Kristen harus hidup sesuai kehendak Tuhan.
5	15 Oktober 2014	SMPN5 Mengkendek 09.00-09.25	Sepry Pasondong	1. Tanggapan saya, tentang peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai motivator, bahwa guru PAK setiap saat memberikan semangat kepada setiap siswa untuk selalu tekun ke sekolah, tekun mengerjakan tugas, dan harus taat pada tata tertib sekolah, karena inilah cara untuk menyatakan iman sebagai orang Kristen. 2. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) berperan sebagai motivator yang baik dalam dalam hal: membimbing siswa untuk mengurangi waktu bermain, lebih focus pada pelajaran, apalagi mengerjakan tugas. Memberikan semangat kepada siswa bahwa kalau orang lain bisa, kamu juga bisa, yang penting berusaha jangan berharap kepada teman untuk mengerjakan

tugas.

3. Guru PAK menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi dan metode yang membuat saya dan siswa lainnya termotivasi adalah dengan menggunakan diskusi kelompok, karena diskusi kelompok siswa menjadi semangat karena sering kali siswa berdebat karena mempertahankan hasil kerja dari tiap kelompok. Hasilnya pun memuaskan karena siswa ditantang untuk mengemukakan ide atau pendapat karena dalam diskusi kelompok memang dituntut ada kerjasama.
4. Guru PAK menyenangkan apabila dalam menyampaikan materi, penjelasannya singkat dan tidak diulang-ulang. Sedangkan guru PAK membosankan dalam proses belajar menurut pengamatan saya yaitu ketika terus mengulangi kata-kata, dan penjelasannya kadang tidak dimengerti, bahkan dalam pemberian tugas, guru PAK tidak memeriksa hasil kerja/ tugas siswa, sehingga membuat siswa bosan bahkan malas untuk mengerjakan tugas.
5. Guru PAK memberi kata-kata yang "*positif*" kepada siswa ketika ada siswa yang tidak berhasil sehingga

				siswapun tidak merasa kecewa bahkan pemberian semangat dari guru PAK akan lebih memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Adapun yang dikatakan oleh guru PAK: "harus semangat!, tingkatan prestasi belajarnya!, tekunlah belajar!. Dengan demikian siswa lebih semangat untuk belajar. 6. Menurut saya, pelajaran PAK menyenangkan, karena dengan belajar PAK semakin memperkuat iman, karena dengan belajar PAK saya semakin tahu untuk bersyukur kepada Tuhan dalam situasi apapun yang di hadapi, dan juga dengan pelajaran PAK saya diajar untuk mengasihi Tuhan dan juga mengasihi sesama.
4	16 Oktober 2014	SMPN 3 Mengkendek 09.45-10.10	Viarel Batara	1. Tanggapan saya tentang peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai motivator bahwa guru PAK memberikan pendidikan lebih baik dan lebih mandiri untuk menghadapi masa depan yang lebih baik. 2. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) berperan sebagai motivator yang baik dalam dalam hal: mengajarkan siswa untuk hidup lebih mandiri 3. Guru PAK menggunakan metode yang bervariasi

dal
am
me
ny
am
pai
ka
n
ma
ter
i
dal
am
pro
ses
bel
aja
r

				sehingga tidak membosankan 4. Metode, yang membuat kamu termotivasi/ semangat untuk belajar PAK adalah: mampu berinteraksi dengan baik dan saat menjelaskan siswa mudah mengerti. 5. Guru PAK menyenangkan yaitu guru dalam menyampaikan materi siswa mampu berinteraksi dengan baik dan saat menjelaskan siswa mudah mengerti, sedangkan hal yang membosankan menurut pengamatan saya dan teman-teman yang lainnya yaitu guru PAK tidak memberi kesempatan siswa untuk mencatat materi, sehingga siswa tidak mempunyai bahan/ materi pelajaran PAK. 6. Guru PAK memberi kata-kata yang <i>“positif”</i> kepada siswa ketika ada siswa yang tidak berhasil dan hal ini sangat menyenangkan bagi kami karena sekalipun kami memperoleh hasil yang tidak memuaskan, kami tetap diberi motivasi. 7. Menurut saya, pelajaran PAK menyenangkan, karena lebih mengenal isi Alkitab/ Firman Tuhan yang memperkaya rohani.
3	5 Oktober	SMPN 1	Handir	1. Tanggapan saya tentang peran guru Pendidikan Agama

2014	Mengkendek 11.00-11.25	Kristen (PAK) sebagai motivator, bila ada siswa yang tidak kerja tugas, guru PAK mendorong supaya tidak bermalas-malasan karena siswa sendiri yang rugi bila tidak mengerjakan tugas. 2. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) berperan sebagai motivator yang baik dalam dalam hal: 3. Guru PAK menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi. 4. Metode, yang membuat kamu termotivasi/ semangat untuk belajar PAK adalah: diskusi kelompok karena metode ini setiap kelompok saling bersaing mengemukakan pendapat dari hasil pekerjaan siswa. 5. Guru PAK menyenangkan apabila cara mengajarnya mudah dipahami .Guru PAK membosankan dalam proses belajar menurut saya apabila guru hanya menyuruh siswa mencatat materi tanpa menjelaskan materi tersebut, dan siswa disuruh mengerjakan tugas tetapi tidak diperiksa bahkan diberi penilaian. Jadi siswa tidak dapat mengetahui benar atau salah pekerjaan, tugas yang diberikan. 6. Guru PAK memberi kata-kata yang positif kepada
------	---------------------------	--

				siswa ketika ada siswa yang tidak berhasil
				7. Menurut saya, pelajaran PAK menyenangkan, karena mengajarkan bagaimana seorang siswa Kristen hidup bergaul di tengah masyarakat harus menerapkan kasih Tuhan.

-MARIANY